

**RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ANAK TANPA
STATUS PERNIKAHAN DI BALAI PERLINDUNGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BALAI PRSW)
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Nurakmalia

18107010024

Dosen Pembimbing :

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Nurakmalia

NIM : 18107010024

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Nurakmalia
NIM : 18107010024
Prodi : Psikologi
Judul : Resiliensi Remaja Yang Memiliki Anak Tanpa
Status Perkawinan di Balai perlindungan dan
Rehabilitasi Sosial Wanita (Balai PRSW) Yogyakarta

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *mutaqoyyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 5 Oktober 2023


Rita Setyani Hadi Sukirno, M.
Psi,
NIP.198110142009012004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Resiliensi Remaja Yang Memiliki Anak Tanpa Status Pernikahan Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BALAI PRSW) Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURAKMALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010024
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65b07a7eb0b31

Ketua Sidang
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 65af63ef638ef

Penguji I
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 65aa2a55840bb

Penguji II
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED



Valid ID: 65b1c79b58980

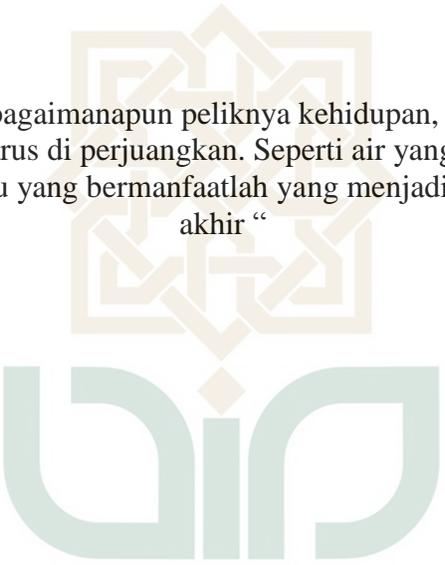
Yogyakarta, 15 Desember 2023
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(Q.S AL-Baqarah:153)

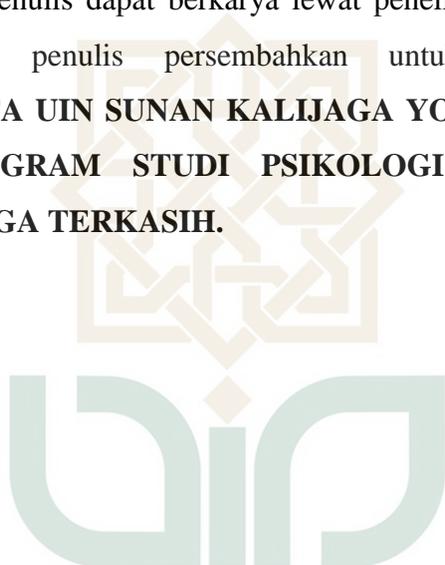
“Apapun, bagaimanapun peliknya kehidupan, pendidikan memang harus di perjuangkan. Seperti air yang akan terus mengalir, ilmu yang bermanfaat yang menjadi bekal sampai akhir “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran ALLAH SWT atas nikmat, kasih sayang dan kemudahan dalam menjalani proses hidup sehingga penulis dapat berkarya lewat penelitian sederhana ini yang penulis persembahkan untuk **KAMPUS TERCINTA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** dan **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI** serta untuk **KELUARGA TERKASIH.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ANAK TANPA STATUS PERNIKAHAN DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BALAI PRSW) YOGYAKARTA”

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr Mochamad sodik, S.Sos., M.Psi. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Kepala Program Studi psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa

memberikan arahan dan semangat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.

5. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak sekali masukan, arahan, semangat, dan membimbing dengan penuh kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir
6. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, dukungan dan arahan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir
7. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi, Psi selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan moral kepada penulis
8. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang diberikan kepada peneliti
9. Seluruh staff karyawan Prodi Psikologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
10. Kepada kedua orangtua Darmawan H. Abdullah dan Murniyati S.sos serta kakak tercinta Nurfitri yang telah memberikan dukungan penuh untuk saya serta tiada henti mendokan saya sehingga saya semangat dalam mengerjakan tugas akhir

11. Kepada teman hidup Zidan Rasyid Asiadhy yang telah memberikan dukungan emosional dan memberikan semangat setiap harinya sebagai tempat berbagi energi dan bertukar pikiran
12. Kepada kedua informan Mbak IK dan Mbak AG yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
13. Seluruh Karyawan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Balai PRSW) Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan bagi saya untuk meneliti dan bertukar pikiran
14. Kepada Anisa, Atta, Lia, Iyan terimakasih telah menjadi teman yang baik dan mendukung saya saat masa sulit di perantauan
15. Teman teman kelas A Psikologi angkatan 2018 yang saling mendukung dan menyemangati satu sama lain
16. Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wadah bagi saya untuk dapat berkembang dan belajar
17. Nurakmalia, diri saya sendiri yang sangat saya hargai dan cintai. Terimakasih untuk tidak menyerah dan terimakasih telah tumbuh dengan baik dan menikmati setiap proses dalam hidup.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan dengan sebaik baiknya balasan. Peneliti menyadari bahwa

penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun, peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu psikologi. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dalam penulisan karya ini guna mencapai perubahan yang lebih baik.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Peneliti,

Nurakmalia

NIM: 18107010024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar isi

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Literature Review.....	11
B. Resiliensi.....	26
C. Remaja	37
D. Memiliki anak tanpa status pernikahan.....	39
E. Kerangka berpikir	41
F. Pertanyaan penelitian	43
BAB III Metode penelitian	44

A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	44
B. Fokus penelitian.....	45
C. Subjek dan setting penelitian	46
D. Metode atau teknik pengumpulan data	48
E. Teknik analisis dan interpretasi data.....	49
F. Keabsahan data penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	54
B. Persiapan Penelitian	55
C. Pelaksanaan Penelitian.....	57
D. Laporan Hasil Penelitian.....	60
E. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	113
Daftar pustaka	115
a. Biodata Pribadi	181
b. Latar Belakang Pendidikan Formal.....	181
d. Penghargaan.....	182
e. Pengalaman Kerja	182

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Data Diri Informan 54

Tabel 4. 2 Proses Pelaksanaan Pengambilan Data 59



Daftar Bagan

Bagan 2. 1 Kerangka berfikir penelitian	43
Bagan 2. 2 Dinamika Resiliensi Remaja Yang Memiliki Anak Tanpa Status Pernikahan di Informan AG .	73
Bagan 2. 3 Dimanika Resiliensi Remaja Yang Memiliki Anak Tanpa Status Pernikahan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta pada Informan IK	87
Bagan 2. 4 Dinamika Psikologis AG dan IK	110

Daftar Lampiran

Lampiran 1.1 Pedoman Pengumpulan Data.....	124
Lampiran 1.2 Guide Observasi	125
Lampiran 1.3 Verbatim Wawancara <i>Pre-eliminary research</i>	126
Lampiran 1. 4 Verbatim wawancara 2 Informan AG	132
Lampiran 1.5 Vebatim wawancara 1 Informan IK	138
Lampiran 1.6 Verbatim wawancara 2 Informan IK.....	144
Lampiran 1.7 Catatan Observasi Lapangan Informan AG ...	163
Lampiran 1. 8 Catatan Oservasi Lapangan Informan IK.....	164
Lampiran 1.9 Interpretasi Data Informan AG.....	165
Lampiran 1. 10 Interpretasi Data Informan IK	170
Lampiran 1. 11 <i>Informed Consent</i> AG	177
Lampiran 1. 12 <i>Informed Consert</i> IK	178
Lampiran 1.13 Surat Izin Penelitian	179

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ANAK TANPA STATUS PERNIKAHAN DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BALAI PRSW) YOGYAKARTA

Nurakmalia

18107010024

INTISARI

Resiliensi yaitu kesanggupan dan kemampuan seseorang untuk merespon suatu peristiwa dalam hidup seperti, kesulitan dan trauma namun dapat dikendalikan dengan baik dan dihadapi secara produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplor gambaran resiliensi remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Balai PRSW) Yogyakarta. Penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan di peroleh dengan *purposive sampling* melalui wawancara semi-terstruktur dan melakukan observasi terhadap dua orang informan remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya resiliensi pada dua informan remaja adalah adanya faktor pendukung seperti keluarga, lingkungan, dan diri sendiri.

Kata kunci : Resiliensi, Remaja, Memiliki Anak Tanpa Status
Pernikahan,

**RESILIENCE OF TEENAGERS WHO HAVE
CHILDREN WITHOUT MARRIAGE STATUS AT
THE CENTER FOR WOMAN'S SOCIAL
PROTECTION AND REHABILITATION (BALAI
PRSW) YOGYAKARTA**

Nurakmalia

18107010024

Abstract

Resilience is a person's ability and ability to respond to events in life such as difficulties and trauma but which can be controlled well and faced productively. The aim of this research is to explore the resilience of teenagers who have children without marital status at the Women's Social Protection and Rehabilitation center (Balai PRSW) Yogyakarta. This research is qualitative research with a case study approach. Informants were obtained using purposive sampling through semi-structured interviews and observations of two teenage informants who had children without marital status. The research result showed that the information of resilience in two teenage informants was caused by supporting factors such as family, environment and self.

Keywords : *Resilience, Adolescence, Having Children Without Marital Status*

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang

Kondisi remaja saat hamil tidaklah mudah untuk dilalui karena ketidaksiapan remaja secara fisik maupun mental serta keadaan yang tidak terduga membuat mereka dalam kondisi kebingungan dan tertekan, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nor Jana et al., dalam Subhi 2020) remaja yang mengalami kehamilan tidak dikendaki akan berdampak pada diri remaja yang merasa diasingkan, terjebak, merasa dirinya tidak berharga, hina, dan kebingungan untuk mengambil keputusan pada kandungannya apakah akan melanjutkan kehamilannya atau tidak. (Subhi, 2020)

Pada tahun 2015 Dinas Kesehatan DIY mencatat bahwa terdapat 1.078 remaja di Yogyakarta melakukan persalinan. Data tersebut menjadi salah satu indikator bahwa maraknya perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja. Perilaku seks bebas didorong adanya hasrat seksual yang dialami oleh remaja meliputi masturbasi, onani, fantasi, *kissing*, *intercourse*, *necking*, *petting*, dan meraba. (Sari & Dahlia, 2021)

Dampak yang diterima dan dirasakan oleh remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan tidaklah mudah untuk dilalui dan diatasi oleh mereka sendiri, dalam hal ini remaja dalam kondisi memiliki anak tanpa status pernikahan membutuhkan pendampingan, dan penanganan oleh pihak keluarga dan orang-orang yang dapat membantu remaja hingga pada proses melahirkan agar dapat membantu remaja dalam hal mengasuh bayi mereka ketika lahir. (Alifah et al., 2021)

Menurut penelitian yang dilakukann oleh VH dan Berg.BJV (2016) Seorang remaja yang hamil tanpa status pernikahan kurang memperhatikan dirinya saat hamil dan perawatan bayi pasca persalinan karena membutuhkan waktu untuk menerima bayi dan status barunya sebagai seorang ibu. Tantangan yang akan dihadapi oleh seorang remaja yang memilih untuk tetap melanjutkan kehamilannya dan mengasuh anak biasanya lebih berat karena membutuhkan waktu untuk menerima kondisi mereka ketika hamil dan melahirkan. Sehingga proses adaptasi dengan bayi yang tidak mudah. (Lestari et al., 2020)

Seorang ibu berusia remaja memiliki tuntutan yang cukup besar dalam hal mengasuh dan mendidik anak mereka sebagaimana yang di jelaskan oleh

(Birkeland et al., dalam Dayaningsih et al., 2020) mengungkapkan bahwa seorang ibu berusia remaja dituntut untuk mengintegrasikan peran hidupnya sebagai remaja, pelajar, anak, dan peran barunya sebagai seorang ibu.

Remaja dengan peran barunya sebagai seorang ibu cenderung banyak menghadapi konflik seperti, pembatasan dan kebingungan karena secara kognitif dan emosional belum siap untuk tugas mengasuh anak karena pengetahuan mereka yang terbatas. Perubahan status menjadi orangtua yang masih remaja mengarah pada periode yang tidak stabil sehingga menuntut peran baru dan tugas sebagai orangtua. Remaja yang telah beralih status menjadi orangtua dituntut agar mengalihkan energinya dari penghayatan identitas sebagai remaja beralih ke tugas mengasuh anak, tanpa memberikan rasa yang mendalam secara sadar dan utuh kepada dirinya dan bayi mereka. (Al., 2020)

Pada kebanyakan kasus ibu yang mengasuh bayi diusia remaja mengalami kondisi yang memprihatinkan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mukhodim (2015) dimana hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa semua remaja mengalami gangguan psikologis seperti stress,

depresi, berhenti meneruskan pendidikannya dan penganiayaan pada bayi.

Dengan adanya kondisi diatas yang merugikan remaja maka, resiliensi penting untuk menjaga kestabilan emosi dan juga menghindari resiko gangguan psikologis yang berkelanjutan (Liputo et al., 2020). Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Balai PRSW) terdapat remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan akibat dari aktivitas seks bebas yang dilakukan sehingga mengakibatkan remaja hamil pranikah.

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Balai PRSW) Yogyakarta merupakan sutau unit pelaksana yang berfokus pada perlindungan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial perempuan rawan sosial rawan sosial ekonomi, wanita korban tindak kekerasan, wanita tuna susila, wanita pekerja migran yang bermasalah sosial dan korban perdagangan orang (*trafficking*) dengan tujuan meningkatkan presentase warga binaan yang memiliki kapasitas untuk berfungsi secara sosial dan mandiri. (Pamflet Profil BPRSW, 30 Juli 2022)

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita didirikan dengan visi agar terwujudnya wanita yang bermartabat, berakhlak, dan mandiri

dengan adanya pelayanan yang diberikan oleh BPRSW. Dengan kapasitas daya tampung 70 orang dan berusia 18-40 tahun BPRSW memberikan jenis pelayanan seperti: layanan rehabilitasi sosial, rumah perlindungan trauma center, wisma bunda, konsultasi psikososial / layanan konseling, sertifikat alumni, pelayanan kemitraan, dan pelayanan praktek belajar kerja (PBK). (Pamflet Profil Balai PRSW, 30 Juli 2022).

Kemampuan remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan atau hamil diluar nikah untuk bertahan, beradaptasi, serta mengatasi kondisi mereka yang dalam keadaan penuh tekanan dan kesengsaraan (*adversity*) maupun trauma yang dirasakan dalam kehidupannya disebut sebagai resiliensi.

Fenomena diatas dikuatkan dengan adanya studi preliminary yang dilakukan pada remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan. subjek berinisial AG mengungkapkan bahwa ketika menyadari beban dan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu muda dengan status tidak menikah ia merasa bersalah dan merasa berdosa kepada orangtuanya..

“aku juga merasa bersalah, ngerasa berdosa sama orangtua, trus sebisa mungkin itu mumpung

aku disini itu gimana caranya aku itu bikin arangtuaku itu bangga sama aku. Trus aku juga mikirkan masa depan anak-anakku juga, anakku besok bisa sekolah, sampai selesai sekolah gitu.”

“jangan sampeklah anak-anakku besok kalo udah besar tuh kayak orangtuanya jangan sampelah, kalo bisa tu jadi anak yang berbakti, sholeh, trus nurut sama orangtuanya gitu, pokoknya aku gak maulah bikin anakku menderita yang pernah aku alamin sendiri gitu.”

Seorang remaja putri yang baru saja melahirkan seorang bayi ke dunia tidaklah mudah bagi mereka untuk bersikap resilien ditambah lagi dengan masalah kehamilan diluar nikah dimana usia remaja yang belum siap secara fisik dan mental sehingga beresiko mengalami kecemasan, stres, bahkan pada intensitas yang lebih panjang dan kompleks akan mengarah kepada depresi pasca melahirkan namun, remaja putri yang telah memiliki anak tanpa status pernikahan memilih untuk resilien dan melanjutkan kehamilannya disebabkan oleh faktor dukungan keluarga, dan lingkungan sekitar sehingga meningkatkan tahap resilien pada remaja yang mengasuh anak. (Paliyama, 2021)

Berdasarkan hal tersebut diatas sesuai dengan pendapat (Bidin, 2020) bahwa seorang remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan membutuhkan ketahanan dan kemampuan

beradaptasi yang baik agar bertahan dalam kondisi sulit dan bangkit dari berbagai situasi yang menekan, keadaan ini disebut sebagai resiliensi. Resiliensi sendiri adalah suatu kemampuan individu agar dapat merefleksikan atau kembali pulih dari keadaan beresiko yang dialami. (BIDIN, 2020)

Fenomena diatas diperkuat dengan dilakukannya studi preliminary dimana subjek berinisial AG memiliki pengharapan bagi kehidupannya dan tidak ingin menyusahkan orangtuanya lagi dengan memiliki kebersyukuran hidup dan menjalani aktifitas barunya di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

“jangan sampelah aku nyusahin orangtua lagi gitu, kalo bisatuh orangtua seneng gitu, dulu aja aku udah nyusahin orangtua masa ini mau nyusahin lagi gitu.”

“bersyukur banget, disini tu aku paling suka kalo kegiatan masak, trus habis kegiatan masak disini juga ada kegiatan agama gitu, jadi lebih banyak pengalaman disini daripada kemaren-maren gitu.”

“merasa happy soalnya posisi kegiatan masak itu aku gak sama anak, jadi anak itu diasuh sama pengasuh gitu, jadi selama kegiatan aku gak terlalu terbebani sama anak gitu, jadi bisa fokus ke teori, bisa fokus ke yang aku pengenin gitu disini.”

Penelitian ini penting sebagaimana saran dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arti Dwika Yulianingsih dan Achmad Mujab Masykur yang meneliti dan membahas mengenai “Pengalaman Remaja Perempuan Yang Mengalami *Married By Accident*)”. Bahwa peneliti menyarankan kepada subjek dalam penelitiannya supaya lebih banyak memberikan perhatian pada anak dan melihat perkembangan anak dan dapat memberikan pengasuhan yang terbaik bagi anak. Peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan tema penelitian ini agar menggunakan metode studi kasus untuk menambah pengetahuan dan memperkaya hasil dari penelitian.

Berangkat dari permasalahan yang dipaparkan di atas maka penting untuk mengetahui daya tahan atau daya lenting (resiliensi) remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan. Sehingga kemudian menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait : **“RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ANAK TANPA STATUS PERNIKAHAN DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BALAI PRSW) YOGYAKARTA”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jabarkan dalam penelitian ini adalah, remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita harus memiliki resiliensi untuk dapat bangkit dari keterpurukan dan permasalahan yang dialami, sehingga dapat menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya. Maka rumusan masalah yang dilakukan adalah “Bagaimana resiliensi remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita”

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi mengenai gambaran resiliensi pada remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, pembaca, dan sebagai tambahan referensi keilmuan di bidang studi psikologi secara khusus pada studi psikologi sosial.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja yang memiliki anak tanpa status

penikahan untuk senantiasa bersikap resilien terhadap problematika kehidupan yang terjadi.

- b. Bagi masyarakat umum, agar senantiasa menerima, berperilaku baik dan membantu remaja yang memiliki dan mengasuh anak tanpa adanya status pernikahan untuk bangkit dari problematika kehidupan yang mereka alami.
- c. Bagi pengelola BPRSW diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan evaluasi sehingga dapat melihat gambaran resiliensi warga binaan yang memiliki anak tanpa status pernikahan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan juga jumlah informan yang lebih banyak sehingga, dapat memperkaya penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kondisi remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan mengakibatkan keterpurukan dan rasa bersalah dalam diri remaja sehingga kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari tanpa sosok insentif pasangan (suami) dalam hal pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan anak. Seorang remaja yang memilih untuk tidak menikah dan mengasuh anaknya seorang diri memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi kesulitan dalam hidup karena latar belakang sosial dan ekonomi yang menengah kebawah serta kehamilan yang diakibatkan dari hubungan seks sebelum menikah. Akan tetapi, terdapat sebagian remaja yang mampu bangkit dari keterpurukan dan berupaya bertahan dalam kondisi sulit dalam hidupnya sehingga, mampu untuk berdamai dan menjadi individu yang mandiri serta merasa sejahtera dan bersyukur. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan dan penelitian lebih dalam terkait dengan resiliensi dalam menghadapi kondisi dan situasi remaja dalam mengasuh anak tanpa status pernikahan.

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bangkit dan bertahan dalam menghadapi kondisi sulit dalam hidup dan mampu beradaptasi serta mengembalikan kesejahteraan hidup seperti semula. Penelitian ini dilakukan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) dengan melibatkan dua orang informan untuk digali secara mendalam terkait kemampuan resiliensi mereka dalam menghadapi kondisi sulit dalam hidup. Peneliti memilih informan dengan karakteristik remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan atau seorang ibu yang tidak menikahi ayah dari anak-anak mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan memakai pendekatan studi kasus. Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam dengan menggali pengalaman dan perasaan awal mula mengetahui kehamilan diluar nikah dan menggali alasan dibalik tidak menikah meskipun sudah memiliki anak untuk mendapatkan gambaran resiliensi yang terbentuk dalam diri kedua informan. Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan bentuk keterpurukan kedua informan selama mengasuh anak tanpa sosok intensif pasangan dan atau keluarga yaitu yang paling besar adalah merasa malu dan kebingungan oleh informan AG, rasa malu

karena di cemooh oleh tetangga dan kebingungan karena status dirinya yang belum jelas, kebingungan mengurus akte kelahiran anak, dan khawatir akan masa depan anaknya. Rasa berdosa dan malu juga dirasakan informan IK karena mengecewakan kedua orangtuanya yang telah menyekolahkanya namun ia pulang dengan kabar yang kehamilan diluar pernikahan, berhenti melanjutkan kuliah, dan tidak dapat bekerja. Peneliti menemukan gambaran resiliensi yang terbentuk bagi informan AG menjadi pribadi yang lebih dewasa, mampu mengontrol emosi dan meningkatnya spiritualitas. Resiliensi yang terbentuk dalam diri IK yaitu menjadi individu yang lebih berempati, beryukur, dan religius.

B. Saran

1. Bagi remaja

Agar dapat membuat batasan diri dalam menjalin hubungan dengan orang lain, membuat batasan dan memilih pergaulan yang tepat sehingga tidak terjerumus kepada hal-hal yang bisa merusak diri bahwan masa depan. Mencoba belajar hal-hal yang positif sehingga membantu remaja tumbuh dan berkembang sesuai usianya dan yang seharusnya.

2. Bagi orangtua dan masyarakat.

Agar lebih memperhatikan dan lebih peduli terhadap pergaulan remaja dan membuat batasan yang tegas kepada remaja mengenai pergaulan dan lingkungan sekitarnya. Kehamilan diluar nikah yang melanggar norma di masyarakat harusnya dapat di tekan dengan kepedulian masyarakat terhadap remaja yang berperilaku bebas dengan menanamkan nilai-nilai moral dan agama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak dan menemukan faktor yang membentuk resiliensi, sehingga dapat diambil kesimpulan yang lebih kuat untuk mengetahui gambaran resiliensi dan faktor terbentuknya bagi remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga mendapat perluasan sudut pandang mengenai resiliensi remaja yang memiliki anak tanpa status pernikahan.

Daftar pustaka

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Al., D. D. et. (2020). *INFANT*. 5(1), 1–8.
- Alifah, A. P., Apsari, N. C., & Taftazani, B. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Hamil Di Luar Nikah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 529–537.
- Allicia, A., & Adhyatma, M. D. R. (2020). Resiliensi Ibu Dari Anak Dengan Down Syndrome Yang Berprestasi Dalam Bidang Olahraga. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2429>
- Anindita, S. N., & Kahija, Y. F. La. (2023). “Anakku Sumber Kekuatanku”: Interpretative Phenomenological Analysis tentang Pengalaman Unmarried Mother. *Jurnal Empati*, 12, 52–62.
- BIDIN, M. S. S. (2020). Preliminary study of Unmarried pregnant female adolescents. *Borneo International Journal EISSN 2636-9826*, 2(3), 1–6. <https://majmuah.com/journal/index.php/bij/article/view/41>
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.600>
- Fajrina, D. D. (2017). Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.21009/jppp.011.08>
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas Dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian*

Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 3(1), 57.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>

Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *ResearchGate*, August, 1–13.
https://www.researchgate.net/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian

Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul-ejournal.id/JENFOL/article/view/434>

Khoiri Oktavia, W., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 1–18.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>

Lestari, D. P., Gani, H. A., & Nafikadini, I. (2020). Perilaku Perawatan Kehamilan pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 128–139.
<https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.117>

Liputo, S., Sondakh, L., & Tangke, F. A. (2020). *735-1932-1-Sm*. 8(1), 32–38. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.32-38.2020>

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Mona, Y. G., Naharia, M., & Kapahang, G. L. (2021). Resiliensi remaja Korban Perceraian Orang Tua di Panti Adshuan Bahasa Kasih Bintang. *Psikopedia*, 2(1), 21–29.
<https://ejurnal-mapalus->

unima.ac.id/index.php/psikopedia/article/view/2104

- Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, D. P. A. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Paliyama, J. K. (2021). *DIINGINKAN DI KOTA BANDUNG*. 3(2).
- Pamuji, I. S., & Nurchayati. (2019). Menjadi Ibu Yang Melahirkan Dan Membesarkan Anak Tanpa Suami : Life History Perempuan Single Mother Di Desa Klepan Kecamatan Poci Kabupaten Nganjuk. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 06(01), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/26981>
- Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (2021). *Ratna Yuli Kartika Sari Muhammad Syafiq*. 155–171.
- Rahayu, I. I., & Setiawati, F. A. (2019). Pengaruh Rasa Syukur Dan Memaafkan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v6i1.5700>
- RAPHAEL, S. (2019). Descriptive Method. *An Oak Spring Sylva*, 7(1), xxvii–xxviii. <https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7>
- Rukman, Nani, A., & Sri, R. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 374–386.
- Sari, C. K., & Dahlia, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Remaja Di Bprsw Yogyakarta. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 27–32. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.108>
- Subhi, N. (2020). Meneroka faktor resilien dalam kalangan remaja hamil tanpa nikah yang tinggal di pusat perlindungan. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 34(2), 168–183.

- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi Perspektif Al Quran. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i1.73>
- Wahidin. (2023). Optimisme Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Mahasiswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1535–1558. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3636>
- Widhiyaningrum, T., Lutfiana, W. N., & Risiko Faristiana, A. (2023). Remaja dan Hubungan Seks Pra Nikah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 2985–5209. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.221>
- Wini, N., Marpaung, W., & Sarinah, S. (2020). Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Proyeksi*, 15(1), 12. <https://doi.org/10.30659/jp.15.1.12-21>
- Wulandari, P., Fihastutik, P., & Arifianto, A. (2019). Pengalaman Psikologis Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 64–73. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2649>
- Yulianingsih, A. D., Masykur, A. M., Psikologi, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2019). Pengalaman Remaja Sebagai Single Mother (Studi Fenomenologi Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Married By Accident. *Empati*, 8(1), 200–211.
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Al., D. D. et. (2020). *INFANT*. 5(1), 1–8.

- Alifah, A. P., Apsari, N. C., & Taftazani, B. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Hamil Di Luar Nikah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 529–537.
- Allicia, A., & Adhyatma, M. D. R. (2020). Resiliensi Ibu Dari Anak Dengan Down Syndrome Yang Berprestasi Dalam Bidang Olahraga. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2429>
- Anindita, S. N., & Kahija, Y. F. La. (2023). “Anakku Sumber Kekuatanku”: Interpretative Phenomenological Analisis tentang Pengalaman Unmarried Mother. *Jurnal Empati*, 12, 52–62.
- BIDIN, M. S. S. (2020). Preliminary study of Unmarried pregnant female adolescents. *Borneo International Journal EISSN 2636-9826*, 2(3), 1–6. <https://majmuah.com/journal/index.php/bij/article/view/41>
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.600>
- Fajrina, D. D. (2017). Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.21009/jppp.011.08>
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas Dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>
- Hurlock, E. B. (1999). *psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *ResearchGate, August*, 1–13.

https://www.researchgate.net/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian

- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/434>
- Khoiri Oktavia, W., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 1–18. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>
- Lestari, D. P., Gani, H. A., & Nafikadini, I. (2020). Perilaku Perawatan Kehamilan pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 128–139. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.117>
- Liputo, S., Sondakh, L., & Tangke, F. A. (2020). 735-1932-1-Sm. 8(1), 32–38. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.32-38.2020>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mona, Y. G., Naharia, M., & Kapahang, G. L. (2021). Resiliensi remaja Korban Perceraian Orang Tua di Panti Adshun Bahasa Kasih Bintang. *Psikopedia*, 2(1), 21–29. <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/psikopedia/article/view/2104>
- Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, D. P. A. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.

- Paliyama, J. K. (2021). *DIINGINKAN DI KOTA BANDUNG*. 3(2).
- Pamuji, I. S., & Nurchayati. (2019). Menjadi Ibu Yang Melahirkan Dan Membesarkan Anak Tanpa Suami : Life History Perempuan Single Mother Di Desa Klepan Kecamatan Poci Kabupaten Nganjuk. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 06(01), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/26981>
- Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (2021). *Ratna Yuli Kartika Sari Muhammad Syafiq*. 155–171.
- Rahayu, I. I., & Setiawati, F. A. (2019). Pengaruh Rasa Syukur Dan Memaafkan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v6i1.5700>
- RAPHAEL, S. (2019). Descriptive Method. *An Oak Spring Sylva*, 7(1), xxvii–xxviii. <https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7>
- Rukman, Nani, A., & Sri, R. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 374–386.
- Sari, C. K., & Dahlia, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Remaja Di Bprsw Yogyakarta. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 27–32. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.108>
- Santrock, J. W. 2002. *Adolescence perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Subhi, N. (2020). Meneroka faktor resilien dalam kalangan remaja hamil tanpa nikah yang tinggal di pusat perlindungan. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 34(2), 168–183.
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65.

<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>

- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi Perspektif Al Quran. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i1.73>
- Wahidin. (2023). Optimisme Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Mahasiswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1535–1558. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3636>
- Widhiyaningrum, T., Lutfiana, W. N., & Risiko Faristiana, A. (2023). Remaja dan Hubungan Seks Pra Nikah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 2985–5209. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.221>
- Wini, N., Marpaung, W., & Sarinah, S. (2020). Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Pantia Asuhan. *Proyeksi*, 15(1), 12. <https://doi.org/10.30659/jp.15.1.12-21>
- Wulandari, P., Fihastutik, P., & Arifianto, A. (2019). Pengalaman Psikologis Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 64–73. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2649>
- Yulianingsih, A. D., Masykur, A. M., Psikologi, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2019). Pengalaman Remaja Sebagai Single Mother (Studi Fenomenologi Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Married By Accident. *Empati*, 8(1), 200–211.